

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁸⁰

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi.⁸¹ Alasan menggunakan penelitian deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri Data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri Dabin I Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

⁸⁰ Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 25.

⁸¹ Suguyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 207-208.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April tahun 2017.

C. Sumber Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang utama yang peneliti mintai informasi tentang data-data penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek untuk perolehan sumber data utama adalah:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan struktur teratas dalam tatanan lembaga di sekolah. Sehingga, kepala sekolah memiliki kekuasaan langsung dalam melakukan setiap perubahan di lembaga pendidikannya. Selain itu, kepala sekolah juga berkewajiban sebagai supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik bagi guru-guru.

b. Tim Supervisor

Tim Supervisor sekolah adalah tim dari guru-guru senior yang ditunjuk dan bertugas memantu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di sekolah.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Waka kurikulum merupakan tangan kanan kepala sekolah yang diberikan wewenang secara langsung bertanggung jawab dalam mengakomodasi penerapan kurikulum, pelaksanaan kegiatan supervisi

dan peningkatan kompetensi bagi guru-guru dalam proses belajar mengajar.

d. Guru

Guru menjadi bagian yang secara langsung memahami konten supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya untuk digunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kegiatan manajemen supervisi akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri di Dabin I Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian. Bila dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

observasi, *interview*, kuisisioner, dokumen dan gabungan.⁸²

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu.⁸³

Hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan supervisi akademik kepala Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk menghindari hasil yang didapat dari penelitian tidak keluar jalur dan lebih fokus pada supervisi akademik.

Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan supervisi akademik, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru di Sekolah Dasar pada DABIN 1 DISDIKPORA Kecamatan Keling Jepara. Dalam wawancara ini yang ditanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini, yaitu mengenai supervisi akademik kepala Sekolah Dasar.

2. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Bungin, Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

⁸² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 163 -164

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸⁴ Observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Observasi ini dilakukan di Sekolah Dasar pada DABIN 1 DISDIKPORA Kecamatan Keling Jepara. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang terkait dengan supervisi akademik, diantaranya yaitu profil sekolah, kegiatan akademik yang berlangsung, pelaksanaan supervisi akademik, dan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini berkenaan dengan penyelenggaraan manajemen supervisi akademik kepala sekolah.⁸⁵

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang profil SD pada Dabin 1 DISDIKPORA Kecamatan Keling Jepara, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang terkait dengan supervisi akademik kepala Sekolah Dasar.

⁸⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op.cit*, hlm. 104-105.

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 149.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁸⁶

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data. Alat bantu dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, alat perekam, pedoman observasi.

1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan wawancara peneliti menuliskan daftar pertanyaan yang akan diajukan agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Daftar pertanyaan pada penelitian ini terlampir pada lampiran.

2. Alat Perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari sumber data. Alat perekam pada penelitian ini menggunakan handphone, kemudian hasil wawancara

⁸⁶ Sugiyono, 2010, *Op.cit*, hlm. 223.

dengan responden di transkrip. Transkrip hasil wawancara dengan sumber data terlampir pada lampiran.

3. Panduan Observasi

Observasi adalah kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian peneliti, maka yang menjadi panduan dalam melakukan observasi adalah peneliti. Panduan observasi pada penelitian ini terlampir pada lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸⁷ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif.⁸⁸

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸⁹

1. Reduksi data, mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.⁹⁰ Reduksi data dilakukan dengan mengelola semua hasil yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil-hasil tersebut diolah dan dideskripsikan

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 103

⁸⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 20.

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 16.

⁹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

sehingga data-data dapat disederhanakan.

2. Penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹¹ Setelah data-data direduksi atau diolah maka hasil dari data tersebut perlu untuk diorganisasikan sehingga data-data terkumpul dan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan/verifikasi, setelah semua data terkumpul dan diolah serta pengorganisasian data dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan, analisis kesimpulan yang sudah diperoleh selanjutnya dapat diuraikan dan dipaparkan dengan kata-kata atau dengan bentuk deskriptif.

Kegiatan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan analisis data yang saling terkait satu dengan yang lainnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dengan perpanjangan pengamatan ini

⁹¹ Milles dan Huberman, *Op.cit*, hlm. 17.

berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).

- b. Peningkatkan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.
- c. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan dengan pembimbing.
- e. Menggunakan bahan referensi, dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
- f. Pengecekan anggota, merupakan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability (keteralihan)*

Keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya

sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

3. *Dependability (kebergantungan)*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. *Confirmability (kepastian)*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang telah disebutkan sebagaimana di atas secara berurutan. Dalam melakukan penelitian, penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengamati pelaksanaan supervisi akademik pada SD di Dabin 1 DiSDIKPORA Kecamatan Keling Jepara. Dalam penelitian tersebut, peneliti dengan cermat dan tekun mengamati kegiatan supervisi. Pengamatan dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.

Dalam pengamatan tersebut, peneliti memperoleh data pengamatan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi berupa foto dokumentasi,

⁹² Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 338

rekaman, dan data dokumen autentik lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data mengenai supervisi akademik pada SD di Dabin 1 DiSDIKPORA Kecamatan Keling Jepara.

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan pengecekan data dan pemeriksaan sejawat dengan pemberi data, yaitu kepala sekolah, tim supervisor, dan guru. Sehingga data yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.

